



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI WEBINAR PENGENALAN PEMBELAJARAN MENDALAM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Alimin Alwi¹, Ahmad Jamalong², Bakhtiar³, Bastiana⁴, Mustari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Makassar

Surel alimin.awli@unm.ac.id, ahmad.jamalong@unm.ac.id, bakhtiar@unm.ac.id,
bastiana@unm.ac.id mustari6508@unm.ac.id

Diunggah : 10 – 02 – 2026 | Diterima : 16 – 04 – 2026 | Diterbitkan: 30 – 04 – 2026

Abstract

This community service activity aims to increase educators' and students' understanding of the concept of deep learning as a strategic approach in efforts to improve the quality of education. Deep learning is considered important because it emphasizes conceptual understanding, the development of critical and reflective thinking skills, and the relevance of learning to real-life contexts. This activity was conducted in the form of an online seminar via the Zoom Meeting platform on November 26, 2025. There were 178 participants consisting of students, educators, and the general public from various universities and educational institutions in South Sulawesi and its surroundings. The methods used in this activity included the delivery of material by speakers who are competent in the field of education, interactive discussions between the speakers and participants, as well as reflections and feedback from participants on the material presented. The seminar material focused on the basic concepts of deep learning, its urgency in responding to current educational challenges, and its differences from conventional learning, which is still oriented towards memorization. The interactive discussion provided a space for participants to ask questions, share experiences, and reflect on the learning practices that have been implemented so far. The results of the activity showed an increase in participants' conceptual understanding of deep learning and an increased awareness of the importance of critical, reflective, contextual, and meaningful learning. The enthusiasm and active participation of the participants during the activity were indicators of the success of this community service program. This activity is expected to make a real contribution to strengthening the capacity of educators and students and encouraging their readiness to implement deep learning sustainably in the educational environment.

Keyword: Community Service, Deep Learning, Quality Education

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pendidik dan mahasiswa mengenai konsep pembelajaran mendalam (deep learning) sebagai pendekatan strategis dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pembelajaran mendalam dipandang penting karena menekankan



pemahaman konseptual, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, serta keterkaitan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 26 November 2025. Peserta kegiatan berjumlah 178 orang yang berasal dari mahasiswa, pendidik, dan masyarakat umum dari berbagai perguruan tinggi serta institusi pendidikan di Sulawesi Selatan dan sekitarnya. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi oleh narasumber yang kompeten di bidang pendidikan, diskusi interaktif antara pemateri dan peserta, serta refleksi dan umpan balik peserta terhadap materi yang disampaikan. Materi seminar difokuskan pada konsep dasar pembelajaran mendalam, urgensinya dalam menjawab tantangan pendidikan saat ini, serta perbedaannya dengan pembelajaran konvensional yang masih berorientasi pada hafalan. Diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan merefleksikan praktik pembelajaran yang selama ini diterapkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual peserta mengenai pembelajaran mendalam serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran yang kritis, reflektif, kontekstual, dan bermakna. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas pendidik dan mahasiswa serta mendorong kesiapan mereka untuk mengimplementasikan pembelajaran mendalam secara berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pembelajaran Mendalam, Kualitas Pendidikan

Pendahuluan

Kualitas pendidikan merupakan isu strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta peningkatan kapasitas berpikir peserta didik agar mampu menghadapi tantangan zaman. Di Indonesia, peningkatan kualitas pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah dominannya praktik pembelajaran yang bersifat dangkal dan berorientasi pada hafalan semata. Pola pembelajaran seperti ini cenderung menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi pasif, sehingga kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif (Elder & Paul, 2020; Prince, 2004).

Pembelajaran yang berorientasi pada hafalan sering kali hanya menekankan pencapaian hasil belajar kognitif tingkat rendah, seperti mengingat dan memahami secara permukaan, tanpa mendorong peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, maupun mengaitkan pengetahuan dengan konteks kehidupan nyata (Karo-karo et al., 2025). Akibatnya, pengetahuan yang diperoleh menjadi kurang bermakna dan sulit diaplikasikan dalam pemecahan masalah sehari-hari. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan perubahan paradigma pembelajaran menuju pendekatan yang lebih



bermakna dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pembelajaran mendalam (deep learning). Pembelajaran mendalam menekankan pada pemahaman konseptual yang utuh, keterkaitan antarkonsep, serta proses berpikir kritis dan reflektif dalam kegiatan belajar. Melalui pembelajaran mendalam, peserta didik didorong untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta merefleksikan pengalaman belajar yang dialami. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang bermakna dan berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi pembelajaran mendalam di lingkungan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait pemahaman pendidik dan mahasiswa mengenai konsep, prinsip, serta strategi penerapannya. Banyak pendidik yang belum sepenuhnya memahami perbedaan antara pembelajaran mendalam dan pembelajaran konvensional, sehingga praktik pembelajaran yang dilakukan masih bersifat tradisional. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk mensosialisasikan dan menguatkan pemahaman pendidik serta mahasiswa terkait konsep dan implementasi pembelajaran mendalam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar dan diskusi akademik menjadi salah satu bentuk strategis dalam upaya tersebut. Melalui kegiatan ini, diharapkan pendidik dan mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembelajaran mendalam serta termotivasi untuk menerapkannya dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran mendalam dapat menjadi salah satu kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun sumber daya manusia yang unggul.

Tujuan dan Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual serta kesadaran kritis pendidik dan mahasiswa mengenai pentingnya penerapan pembelajaran mendalam (deep learning) dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu memahami perbedaan mendasar antara pembelajaran konvensional yang berorientasi pada hafalan dengan pembelajaran mendalam yang menekankan pemahaman konseptual, proses berpikir kritis, reflektif, dan kontekstual. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendorong perubahan paradigma pembelajaran dari yang berfokus pada hasil akhir menuju proses belajar yang bermakna dan berkelanjutan. Tujuan lainnya adalah memberikan wawasan praktis kepada peserta mengenai strategi dan contoh implementasi pembelajaran mendalam yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran di kelas maupun di lingkungan pendidikan masing-masing.

Sasaran kegiatan pengabdian ini meliputi pendidik, mahasiswa, dan masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap isu-isu pendidikan, khususnya inovasi pembelajaran. Secara lebih spesifik, sasaran utama adalah guru dan dosen yang berperan langsung dalam proses pembelajaran, serta mahasiswa sebagai calon



pendidik dan agen perubahan di masa depan. Keberagaman latar belakang sasaran diharapkan dapat memperkaya diskusi dan memperluas dampak kegiatan, sehingga pembelajaran mendalam dapat dipahami dan diimplementasikan secara lebih luas dalam berbagai konteks pendidikan.

Metode Pelaksanaan

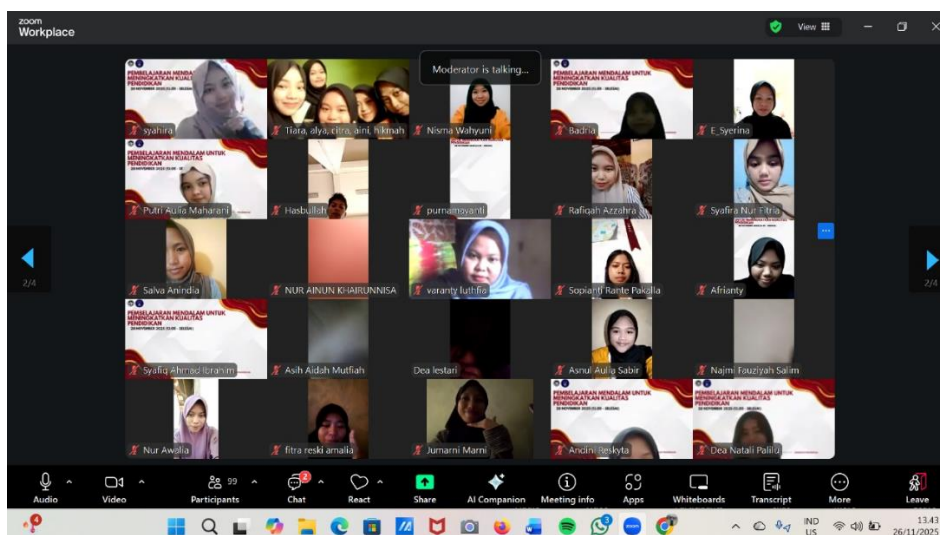
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar daring (webinar) yang diselenggarakan melalui platform Zoom Meeting. Pemilihan metode daring dilakukan sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi serta untuk menjangkau peserta dari berbagai wilayah dan latar belakang institusi secara lebih luas. Seminar daring dinilai efektif sebagai media sosialisasi dan transfer pengetahuan karena memungkinkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta tanpa batasan geografis. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif dan komunikatif dengan menekankan keterlibatan aktif peserta selama proses kegiatan berlangsung. Tahap pertama adalah penyampaian materi oleh narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang pendidikan. Materi yang disampaikan berfokus pada konsep dasar pembelajaran mendalam, urgensinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta perbedaannya dengan pembelajaran konvensional yang berorientasi pada hafalan. Narasumber juga memaparkan contoh implementasi pembelajaran mendalam dalam praktik pembelajaran agar peserta memperoleh gambaran yang lebih konkret (Darnawati et al., 2022; Hak et al., 2022; Marsuna et al., 2025; Rusli et al., 2023).

Tahap kedua adalah diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berbagi pengalaman terkait praktik pembelajaran yang selama ini diterapkan. Diskusi berlangsung secara dua arah dan dinamis, sehingga mendorong terjadinya pertukaran ide dan pemikiran kritis. Sesi diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta serta mengklarifikasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan pembelajaran mendalam. Tahap ketiga adalah refleksi dan pemberian umpan balik oleh peserta terhadap materi dan pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta pandangan mereka mengenai relevansi pembelajaran mendalam dalam konteks pendidikan saat ini. Umpan balik yang diberikan menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara dalam meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa mendatang. Peserta kegiatan berjumlah 178 orang yang terdiri atas mahasiswa, pendidik, dan masyarakat umum dari berbagai institusi pendidikan. Keberagaman latar belakang peserta menjadi nilai tambah dalam memperkaya perspektif dan diskusi selama kegiatan berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

1. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme peserta yang tinggi selama seminar daring berlangsung. Antusiasme ini terlihat sejak awal kegiatan hingga sesi penutup, di mana sebagian besar peserta mengikuti rangkaian acara secara penuh tanpa meninggalkan forum. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa topik yang diangkat, yaitu pembelajaran mendalam, memiliki daya tarik dan relevansi yang kuat dengan kebutuhan serta tantangan pendidikan yang dihadapi oleh pendidik dan mahasiswa saat ini. Berikut hasil *screenshot* saat webinar.



Gambar 1. Zoom Kegiatan Webinar

Keaktifan peserta paling menonjol terlihat pada sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta secara aktif mengajukan berbagai pertanyaan yang bersifat konseptual maupun praktis, seperti perbedaan pembelajaran mendalam dengan pembelajaran konvensional, strategi implementasi di kelas, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Selain itu, beberapa peserta juga menyampaikan pendapat dan refleksi berdasarkan pengalaman mereka dalam proses pembelajaran, baik sebagai pendidik maupun sebagai mahasiswa. Interaksi yang terbangun berlangsung secara dua arah dan dinamis, sehingga menciptakan suasana diskusi yang hidup dan konstruktif.

Tingginya partisipasi peserta menunjukkan adanya kesadaran kritis terhadap pentingnya perubahan paradigma pembelajaran. Peserta menyadari bahwa praktik pembelajaran yang selama ini diterapkan masih cenderung berorientasi pada pencapaian hasil akhir, seperti nilai dan kelulusan, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada proses belajar yang bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran mendalam dipandang sebagai pendekatan alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif peserta didik.



Selain itu, antusiasme peserta juga mencerminkan kebutuhan akan ruang diskusi dan berbagi pengetahuan terkait inovasi pembelajaran. Seminar daring ini menjadi wadah yang efektif bagi peserta dari berbagai latar belakang institusi untuk saling bertukar pengalaman dan perspektif. Keberagaman latar belakang peserta memperkaya diskusi yang berlangsung, karena setiap peserta membawa konteks dan permasalahan pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa isu pembelajaran mendalam tidak hanya relevan pada satu jenjang atau institusi tertentu, tetapi menjadi kebutuhan bersama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara luas.

Secara keseluruhan, tingkat partisipasi dan antusiasme peserta yang tinggi menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Partisipasi aktif tersebut tidak hanya menunjukkan ketertarikan peserta terhadap materi yang disampaikan, tetapi juga menandakan kesiapan mereka untuk menerima dan mengadopsi gagasan pembelajaran mendalam dalam praktik pendidikan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil membangun kesadaran awal dan motivasi peserta untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna dan berorientasi pada proses.

2. Peningkatan Pemahaman Konseptual tentang Pembelajaran Mendalam

Kegiatan seminar ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konseptual peserta mengenai pembelajaran mendalam sebagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proses dan pemaknaan belajar. Melalui penyampaian materi yang sistematis dan didukung dengan diskusi interaktif, peserta memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai konsep, karakteristik, serta tujuan utama dari pembelajaran mendalam dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan. Pemahaman ini menjadi penting mengingat masih banyak praktik pembelajaran yang menekankan penguasaan materi secara dangkal dan berorientasi pada hafalan.

Peserta tidak hanya memahami definisi pembelajaran mendalam secara teoretis, tetapi juga mampu mengidentifikasi perbedaan mendasar antara pembelajaran mendalam dan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional umumnya berfokus pada penyampaian informasi satu arah dan pencapaian hasil belajar kognitif tingkat rendah, seperti mengingat dan memahami secara permukaan. Sebaliknya, pembelajaran mendalam menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, mendorong mereka untuk menganalisis, mengaitkan konsep, serta membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman dan konteks nyata. Pemahaman perbedaan ini membantu peserta menyadari keterbatasan pendekatan pembelajaran yang selama ini diterapkan.

Melalui pemaparan materi oleh narasumber, peserta juga memperoleh wawasan mengenai prinsip-prinsip utama pembelajaran mendalam, seperti pemahaman konseptual yang utuh, pengembangan kemampuan berpikir kritis, reflektif,



dan kreatif, serta pentingnya keterkaitan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh implementasi yang disampaikan dalam seminar membantu peserta melihat bagaimana pembelajaran mendalam dapat diterapkan secara praktis di kelas maupun dalam kegiatan pembelajaran lainnya. Hal ini membuat konsep pembelajaran mendalam tidak hanya dipahami secara abstrak, tetapi juga secara aplikatif.

Diskusi interaktif yang berlangsung selama kegiatan semakin memperkuat pemahaman konseptual peserta. Melalui sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman, peserta dapat mengklarifikasi berbagai konsep yang sebelumnya masih kurang dipahami. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa selama ini mereka telah menerapkan beberapa unsur pembelajaran mendalam, namun belum menyadarinya sebagai sebuah pendekatan yang terstruktur. Diskusi ini membantu peserta merefleksikan praktik pembelajaran yang telah dilakukan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau dikembangkan.

Peningkatan pemahaman konseptual ini menjadi modal awal yang penting bagi peserta untuk melakukan evaluasi dan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang selama ini mereka jalani. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran mendalam, peserta diharapkan mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan seminar ini berhasil meningkatkan literasi pedagogik peserta dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran mendalam sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Perubahan Paradigma Pembelajaran dan Kebutuhan Model Kontekstual

Diskusi yang berlangsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengungkap adanya kebutuhan yang kuat dari peserta terhadap model pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna. Peserta menyadari bahwa praktik pembelajaran yang selama ini banyak diterapkan masih berfokus pada pencapaian hasil akhir, seperti nilai ujian dan ketuntasan materi, tanpa memberikan perhatian yang memadai terhadap proses belajar peserta didik. Kondisi tersebut dinilai belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti berpikir kritis, analitis, kreatif, dan reflektif, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern (Jabali et al., 2024).

Melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif, peserta mulai memahami pentingnya perubahan paradigma pembelajaran dari pendekatan yang berorientasi pada hasil menuju pembelajaran yang menekankan proses dan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran mendalam dipandang sebagai salah satu pendekatan yang mampu menjawab kebutuhan tersebut, karena menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Dalam pembelajaran mendalam, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam



mengeksplorasi konsep, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, serta merefleksikan pengetahuan yang diperoleh.

Kebutuhan akan model pembelajaran kontekstual juga menjadi salah satu temuan penting dalam kegiatan ini. Peserta menyampaikan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila materi yang dipelajari dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata dan permasalahan yang relevan dengan lingkungan peserta didik. Pembelajaran kontekstual memungkinkan peserta didik untuk memahami manfaat dan aplikasi pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran mendalam yang menekankan keterkaitan antarkonsep dan relevansi materi dengan pengalaman nyata.

Diskusi yang berlangsung juga menunjukkan adanya kesadaran peserta akan peran pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Pendidik tidak lagi diposisikan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai pendamping yang membimbing peserta didik dalam membangun pemahaman dan mengembangkan kemampuan berpikir. Perubahan peran ini menuntut pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Kesadaran ini menjadi langkah awal yang penting dalam mendorong transformasi praktik pembelajaran di lingkungan pendidikan.

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi pedagogik peserta dan mendorong kesiapan mereka untuk mengimplementasikan pembelajaran mendalam dalam praktik pendidikan. Peserta tidak hanya memahami pentingnya perubahan paradigma pembelajaran, tetapi juga menunjukkan sikap terbuka terhadap inovasi dan pembaruan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya perubahan paradigma dan meningkatnya kebutuhan akan model pembelajaran kontekstual, diharapkan pendidik dan mahasiswa mampu menerapkan pembelajaran mendalam secara berkelanjutan sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui seminar pembelajaran mendalam ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya pembelajaran yang kritis, reflektif, dan bermakna dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Peserta memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang konsep pembelajaran mendalam serta relevansinya dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran mendalam sangat dibutuhkan sebagai alternatif terhadap praktik pembelajaran yang masih berorientasi pada hafalan dan hasil akhir semata. Selain meningkatkan literasi pedagogik, kegiatan ini juga mendorong terjadinya perubahan paradigma pembelajaran dari yang berfokus pada hasil menuju proses belajar yang menekankan berkesadaran,



pemaknaan, dan menggembarakan serta keterlibatan aktif. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas jangkauannya agar semakin banyak pendidik dan mahasiswa yang memiliki pemahaman dan kesiapan dalam mengimplementasikan pembelajaran mendalam secara efektif di lingkungan pendidikan.

Kontribusi

Berikut peran dan kontribusi tim

1. Alimin Alwi- memberikan penjelasan konsep pembelajaran mendalam kepada peserta webinar
2. Ahmad Jamalong- berperan dalam Menyusun ide dan rancangan acara kegiatan webinar pengenalan pembelajaran mendalam
3. Bahtiar- sebagai pemberi nasehat dan pengarah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
4. Bastiana- sebagai pemberi nasehat dan pengarah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat
5. Mustari- sebagai pemberi nasehat dan pengarah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Apresiasi

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
2. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Dosen Pengampuh Mata Kuliah
4. Mahasiswa dan Peserta Umum

Yang telah bekerja keras dan mendukung terselenggaranya kegiatan ini dan terimakasih atas kerjasamanya sehingga pelaksanaan webinar pembelajaran mendalam ini dapat terlaksanan dengan waktu yang ditentukan.

Daftar Pustaka

- Darnawati, D., Jamiludin, J., Alwi, A., & Wirayanti, A. (2022). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 690–697. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i4.1011>
- Elder, L., & Paul, R. (2020). *Critical thinking: Tools for taking charge of your learning and your life*. Rowman & Littlefield.
- Hak, P., Untarti, D. P., Alwi, A., & Dinda, L. O. (2022). *Pelatihan Penelusuran Referensi Berskala Nasional dan Internasional dalam Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UHO Training for Tracing National and International Scale References in Scientific Writing for Students of History Education FKIP UHO*. 7(4), 574–581.
- Jabali, O., Hamamra, B., & Ayyoub, A. (2024). Critical thinking , assessment , and educational policy in Palestinian universities. *International Journal for Educational Integrity*, 9.



-
- Karo-karo, M. S., Maulana, I., Nasution, S. K., Islam, U., Sumatera, N., & Bloom, T. (2025). Analisis Butir Soal Sumatif Akhir Semester Genap PAI Berdasarkan Taksonomi Bloom Di Kelas VI SD. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 153–163. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i1.2161>
- Marsuna, Jud, Alwi, A., Naana, A. M. O., & Ratnanda, O. (2025). Transformasi Gaya Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Pelatihan dan Kompetisi Senam Indonesia Hebat. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(3), 756–767.
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231.
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan Aplikasi Mendeley sebagai Instrumen Citation dan Reference Manager pada Penulisan Karya Ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3). <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1428>